



Warga Isolasi Mandiri Tetap Dibantu Jatah Hidup

YOGYAKARTA - Program bantuan jatah hidup (jadup) berupa makanan bagi warga Kota Yogyakarta yang melakukan isolasi mandiri masih berlanjut.

Beberapa waktu lalu, penyaluran bantuan itu sempat tersendat karena banyak permohonan diajukan oleh para lurah. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengungkapkan, pada Juni dan Juli lalu permohonan bantuan yang masuk mencapai 100 hingga 150 surat per hari. Masing-masing surat bisa berisi pengajuan bantuan untuk lebih dari satu orang.

"Kita berharap bisa memenuhi kebutuhan warga yang sedang isolasi mandiri. Tapi di sisi lain, akuntabilitas juga harus dijaga," kata Tion, Sabtu (7/8).

Setelah menambah kekuatan personel yang bertugas memverifikasi dan validasi data, distribusi bantuan jatah hidup mulai lancar. Bantuan tersebut disalurkan dalam bentuk makanan senilai Rp 19 ribu per bok. Tiap orang mendapat jatah dua kali sehari.

Durasi pemberian bantuan tidak berpatok pada lamanya masa isolasi mandiri yakni 14 hari. "Kita sesuaikan dengan waktu pengajuan permohonan. Sehingga tergantung pula kecepatan dari bawah untuk proses pengajuannya," kata dia.

Dalam pemberian bantuan ini, Pemkot tidak melihat sasaran

berdasar kemampuan ekonomi. Semua warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah berhak mengakses bantuan asalkan memiliki KTP Yogyakarta atau berdomisili di kota ini.

Surat Rekomendasi

"Kita tidak melihat yang bersangkutan mampu atau tidak mampu. Tapi dasarnya adalah surat rekomendasi dari puskesmas yang menyatakan orang tersebut sedang dalam posisi isolasi mandiri," terang Tion.

Saat ini, jumlah kasus aktif Covid-19 masih cukup tinggi. Hingga Sabtu (7/8) dilaporkan sebanyak 2.985 warga Yogyakarta terpapar virus korona.

Sebagian besar diisolasi di rumah masing-masing. Pasalnya, fasilitas tempat isolasi yang dikelola Pemkot terbatas hanya mampu

menampung 114 pasien. Kapasitas Rusunawa Gemawang sejumlah 30 orang sedangkan Rusunawa Bener, Tegalrejo berdaya tampung 84 pasien.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, pemantauan pasien isoman dilakukan melibatkan satgas tingkat RT/RW. "Kami sudah berikan narahubung puskesmas mengingat semua pelayanan harus online kecuali kegawatdaruratan yang mengharuskan pasien dijemput untuk dibawa ke rumah sakit," ujarnya.

Isolasi di rumah hanya diperbolehkan bagi pasien tanpa gejala maupun bergejala ringan. Selama isolasi mandiri mereka diingatkan selalu disiplin untuk mencegah meluasnya penularan. (J1-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005